



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

ISSN: 2615-2657

**2022**

# **PROSIDING**

---

**Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat**

Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat  
melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat  
Yogyakarta, 27 November 2021



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021

## SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yogyakarta, 27 November 2021

Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Universitas Amikom Yogyakarta

Telp.(0274) 884 201 ext 611

Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021

## SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : **Mulia Sulistiyono, M.Kom**  
**Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom**

Kulit Muka: **Bernadhed, M. Kom.**  
**Cetakan I, Januari 2022**

Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Amikom Yogyakarta  
Telp. (0274) 884 201 ext 611  
Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari penerbit.



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021

## SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Reviewer:

**Dr. Andi Sunyoto, M.Kom**  
**Emha Taufiq Luthfi, M.Kom**  
**Sudarmawan, M.T**  
**Hanif Al Fatta, M.Kom**  
**Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas hidayah-Nya maka Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 dapat terselenggara . Kegiatan ini merupakan Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat yang pertama kali diadakan di Universitas Amikom Yogyakarta. Seminar ini merupakan salah satu program kerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang dimana untuk meningkatkan minat publikasi hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh kalangan akademis di Universitas Amikom Yogyakarta pada khususnya.

Di dalam kalangan akademis perguruan tinggi mengenal dengan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi . Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sebuah usaha kalangan akademisi secara langsung mengatasi permasalahan -permasalahan masyarakat . Banyak permasalahan - permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan dengan menerapkan keilmuan yang dimiliki oleh para akademisi.

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 merupakan sebuah wadah kepada kalangan akademis Universitas Amikom Yogyakarta dalam mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan . Diharapkan dengan adanya media ini dapat menjadi jembatan para pengabdian dan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 terdapat 105 pemakalah yang bersedia mengirimkan makalahnya untuk dipublikasikan pada seminar ini. Makalah telah melalui proses review dan editing.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemakalah yang telah bersedia mempublikasikan makalah hasil pengabdian pada seminar ini. Kami ucapkan terimakasih kepada segenap civitas akademik Universitas Amikom Yogyakarta atas dukungan sarana maupun prasarana sehingga acara ini dapat terlaksana.

Akhir kata kami segenap panitia Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 mohon maaf sebesar-besarnya jika dalam penyelenggaraan acara masih banyak kekurangan. Kami terbuka untuk mendapatkan kritik dan masukan guna semakin memperbaiki kegiatan ini kedepannya. Semoga acara ini dapat bermanfaat seluruh akademisi dan masyarakat Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Panitia Seminar Hasil  
Pengabdian Masyarakat 2021

Mulia Sulistiyono, M.Kom.

# Daftar Isi

## Seminar Hasil Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat

<b>PEMBUATAN PERANGKAT BELAJAR SECARA ONLINE KEPADA GURU PAUD KB RUMAH ANAK PINTAR ISLAMI (RAPI)</b> Ade Pujianto	<b>Halaman</b> 1-6
<b>MEMBANGUN KECAKAPAN ABAD 21 PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MELALUI JURNALISME DIGITAL</b> Aditya Maulana Hasymi, Gardyas Bidari Adninda	7-12
<b>PENINGKATAN SECURITY AWARENESS PADA WILAYAH DESA TEGALSARI BERBASIS VISUAL DALAM Mendukung GUNUNGKIDUL SMART CITY</b> Agit Amrullah	13-18
<b>PENERAPAN DAN PEMBUATAN DESAIN PACKAGING DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA TARIK PRODUK HOME INDUSTRI KUE DAN MINUMAN "ANISYA" DI KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN</b> Agung Nugroho	19-24
<b>PENGEMBANGAN VIDEO PROMOSI DAN PRESENTASI KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUCIR GARONGAN</b> Ahmad Sa'di, Ria Andriani	25-30
<b>PKM PENERAPAN STRATEGI DIGITAL MARKETING DIDUKUNG APLIKASI MOBILE "QASIR" DALAM TOKO AR-RAUDHAH</b> Agus Fatkhurohman	31-36
<b>CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT SYSTEM "CREATIVE BATIK" DALAM PENINGKATAN CUSTOMER RELATIONSHIP DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Ainul Yaqin , Alfriadi Dwi Atmoko, Wiji Nurastuti MT	37-42
<b>PEMBUATAN MEDIA PROFILING KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN</b> Ali Mustopa	43-48
<b>PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI EATDULU.ID PADA ERA PANDEMI COVID-19</b> Andriyan Dwi Putra	49-54
<b>PEMANFAATAN SAMPAH DAPUR MENJADI PUPUK ORGANIK CAIR (POC) DAN PEMASARANNYA MELALUI MARKETPLACE</b> Anna Baita, M. Kom., Fajrul Falahudin Rasyid	55-60
<b>PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN GAMIFIKASI</b> Ani Hastuti Arthasari	61-66
<b>PEMANFAATAN E-COMMERCE DESA WISATA JIPANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19</b> Anik Sri Widawati , Hanafi, Netci Hesvindrati	67-72
<b>PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL KOMUNITAS SEDEKAH YOGYAKARTA</b> Anggrismono	73-78
<b>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN VIDIO PROMOSI PRODUK</b> Ardiyati, Akhmad Dahlan	79-84
<b>DIGITALISASI ADMINISTRASI SEKOLAH</b> Arifiyanto Hadinegoro	85-90
<b>PELATIHAN DIGITAL MARKETING DALAM PENINGKATAN PEMASARAN PRODUK KEMBENG ROSO USAHA MIKRO BANYUMILI</b> Arvin Claudy Frobenius	91-95

<b>VIRTUAL TOUR VIDEO WISATA Pemandian Alami Blue Lagoon</b> Atika Fatimah , Haryoko	<b>96-101</b>
<b>PEMBUATAN APLIKASI Pencatatan Data Karyawan Sebagai Pendukung Administrasi Yayasan Taruna Alquran</b> Atik Nurmasani, Febri Dwi Kurniawan , Oxsal Christal Pamula	<b>102-107</b>
<b>Peningkatan Keterampilan Penerapan Cyber Security Bagi Guru SMK Negeri 2 Yogyakarta</b> Banu Santoso, Afin Nur Ikhsan , Rendi Prasetyawan	<b>108-113</b>
<b>Peningkatan Kemampuan Digital Marketing Untuk Strategi Pemasaran Khayra Cakes</b> Bety Wulan Sari	<b>114-119</b>
<b>Pemanfaatan Sosial Media Untuk Konten Promosi Jasa Enggal Jaya Las</b> Bhanu Sri Nugraha	<b>120-125</b>
<b>Sosialisasi Pemasaran Online Di UMKM Ibu Sejahtera</b> Deani Prionazvi Rhizky	<b>126-131</b>
<b>Pengembangan dan Pelatihan Strategi Pemasaran Di Bumdes Remboko Melalui Disain Visual</b> Dwi Pela Agustina, Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Erfanni Bimantara, Fadlurahman Hanif	<b>132-137</b>
<b>Workshop Peningkatan Kemampuan Karyawan UMKM Dalam Marketing Digital Pada Laundry Eve</b> Eli Pujastuti	<b>138-143</b>
<b>Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Masyarakat Dusun Gebang, Panggang Gunungkidul</b> Fahrul Imam Santoso	<b>144-149</b>
<b>Peningkatan Keterampilan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet Di Kebun Belajar Rumah Tumbuh</b> Ferian Fauzi Abdulloh	<b>150-155</b>
<b>Penerapan Model Bisnis Kanvas Untuk Pengembangan Usaha Olstore Malik Selama Pandemi Covid-19</b> Fitri Juniwati Ayuningtyas	<b>156-161</b>
<b>Pembuatan dan Pengenalan Toponim Kalurahan Bener, Kemantren Tegalrejo, Kota Yogyakarta Melalui Film Bergambar</b> Fitria Nuraini Sekarsih	<b>162-167</b>
<b>Pelatihan Sociopreneurship Tahap 2 Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Karang Taruna Kampung Banaran</b> Gardyas Bidari Adninda , Aditya Maulana Hasymi	<b>168-173</b>
<b>Pelatihan Daring Pembuatan Video Pembelajaran Online dan Kuis Interaktif Serta Pemanfaatan Google Application Pada Tk Pertiwi Pandak Baturaden Banyumas</b> Haryoko	<b>174-179</b>
<b>Pelatihan Digital Marketing Untuk Askomta Sebagai Sarana Meningkatkan Promosi Usaha Di Masa Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19</b> Hendra Kurniawan	<b>180-185</b>
<b>Pemanfaatan Digital Marketing dan Pencatatan Keuangan Digital Pada Toko Kelontong Di Masa Pandemi Covid-19</b> Ismadiyanti Purwaning Astuti	<b>186-191</b>

<b>PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN KOTABARU</b>	<b>192-197</b>
Ika Afianita Suherningtyas, Rizky , Sola Tri Astuti , Desri Wahyuni	
<b>DIGITAL MARKETING DAN BRAND AWERENESS UNTUK MENINGKATKAN PEMASARAN PADA JMKM</b>	<b>198-203</b>
Ike Verawati	
<b>PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO MENGGUNAKAN PREMIERE UNTUK PEMUDA PEMUDI KARANG TARUNA P3L DUSUN PANGGUNGAN LOR KALURAHAN TRIHANGGO</b>	<b>204-209</b>
Ika Asti Astuti	
<b>PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PEMBUATAN GAME EDUKATIF UNTUK MENUNJANG PROSES BELAJAR MENGAJAR PESERTA DIDIK PADA BA AISIYIAH JABUNG</b>	<b>210-214</b>
Ika Nur Fajri	
<b>PEMANFAATAN E-COMMERCE UNTUK PEMASARAN PADA USAHA SNACK DAN JAJANAN PASAR DI MASA PANDEMI COVID 19</b>	<b>215-220</b>
Ikmah , Anik Sri Widawati	
<b>MEDIA PEMBELAJARAN SOCIOFUN BERBASIS MOBILE SEBAGAI PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X DI SMAN 1 TURI</b>	<b>221-226</b>
Irma Rofni Wulandari , Laily Nur Hamidah , Yuli Astuti, Lilis Dwi Farida	
<b>PELATIHAN MEDIA SOSIAL BRANDING UNTUK KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN</b>	<b>227-232</b>
Irwan Setiawanto, Kusnawi	
<b>PELATIHAN YOUTUBE CONTENT CREATION UNTUK SARANA PUBLIKASI KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN</b>	<b>233-238</b>
Joko Dwi Santoso, Erfina Nurussa'adah	
<b>PENDAMPINGAN PENERAPAN APLIKASI PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN AGEN DAN RESELER UNTUK MENINGKATKAN OMZET PENJUALAN PADA KLINIK INUSA SKINCARE PLERET BANTUL</b>	<b>239-244</b>
Jeki Kuswanto, Nenden Ranuma Ratri	
<b>PEMERDAYAAN REMAJA PUTRI UNTUK MENDORONG PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DI DUSUN GEBANG KELURAHAN WEDOMARTANI</b>	<b>245-250</b>
Jurni Hayati	
<b>SOSIALISASI DAN EDUKASI ETIKA KOMUNIKASI PEMASARAN MELALUI MEDIA SOSIAL PADA CLUB PANJI SAKTI (CPS) SINGARAJA</b>	<b>251-256</b>
Kadek Kiki Astria	
<b>PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL UMKM DELDV</b>	<b>257-262</b>
Laksmindra Saptyawati	
<b>KAMPANYE POLA HIDUP SEHAT DAN SAFETY RIDE DALAM BERSEPEDA SERTA PEMBENAHAN ADMINISTRASI PADA ECOSMO JOGJA</b>	<b>263-268</b>
Lukman	
<b>PEMBUATAN W EBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN BEEIS MADU</b>	<b>269-274</b>
M. Nuraminudin , Tisih Lara Bangun Sasongko	
<b>PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI RESELLER PADA HOMESWEETHOME.JOGJA BERBASIS ANDROID</b>	<b>275-280</b>
Melany Mustika Dewi	

<b>PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF ONLINE UNTUK Mendukung Kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) pada Masa Pandemi COVID-19 di TK Budi Luhur 1</b> Majid Rahardi	<b>281-286</b>
<b>IKLAN untuk Meningkatkan Penyebaran Informasi pada Startup Matrash Yogyakarta dengan Motion Grafis</b> Mei Parwanto Kurniawan , Deden Maulana Yusuf	<b>287-292</b>
<b>PENGEMBANGAN Strategi Promosi Pariwisata Desa Ledhok Blotan melalui Media Sosial</b> Monika Pretty Aprilia	<b>293-298</b>
<b>Meningkatkan Transformasi Bisnis dengan Pengelolaan Transaksi Penjualan menggunakan Aplikasi Kasir Berbasis Android</b> Moch Farid Fauzi, Alfie Nur Rahmi	<b>299-304</b>
<b>Membangun Website sebagai Penunjang Promosi Sekolah "SMK Bina Harapan Sleman"</b> Muhammad Misbahul Munir	<b>305-310</b>
<b>Pengenalan Aplikasi Google Form dalam Pembelajaran Jarak Jauh bagi Guru di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman</b> Ninik Tri Hartanti	<b>311-315</b>
<b>Pelatihan Teknik Dasar Fotografi Smartphone sebagai Media Menumbuhkembangkan Kreativitas bagi Pemuda pada Masa Pandemi COVID-19 di Desa Drono, Klaten</b> Ni'mah Mahnunah, Irfan Rifani, Vanny Namiroh	<b>316-321</b>
<b>Pelatihan Foto Produk untuk Meningkatkan Pemasaran Digital Toko Delapan Bakery</b> Nurfian Yudhistira	<b>322-327</b>
<b>Meningkatkan Branding dan Layanan Digital pada Bumi Perkemahan Taman Tunas Wiguna Babarsari</b> Nuri Cahyono	<b>328-333</b>
<b>Penyuluhan Desa Wisata Alam sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Warga dan Kualitas Lingkungan Desa Jonggrangan</b> Nurizka Fidali	<b>334-339</b>
<b>Peningkatan Literasi Digital: Perempuan Cerdas Tangkal Berita Hoaks</b> Novita Ika Purnamasari, Roghaya Indah Pratiwi , Razan Arvin Pradipa	<b>340-345</b>
<b>Menggalakkan Kegiatan Penghijauan Aktifitas Berkebun Tanaman Hias di Masa Pandemi</b> Prasetyo Febriarto, Rezki Satris	<b>346-351</b>
<b>Strategi Branding dan Instagram Marketing untuk Meningkatkan Brand Awareness pada Azka Roti</b> Rakhma Shafrida Kurnia	<b>352-357</b>
<b>Pengenalan Model Hunian Sehat Produktif di Lingkungan Perkotaan untuk Keluarga Sejahtera di Masa Pandemi COVID19</b> RR. Sophia Ratna Haryati	<b>358-364</b>
<b>Literasi dan Inisiasi Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pandemi COVID-19 dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat</b> Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Pela Agustina	<b>365-370</b>
<b>Pelatihan Strategi Digital Marketing pada UKM Pukis Klaten</b> Ria Andriani , Ahmad Sa'di	<b>371-376</b>

<b>PELATIHAN FOTOGRAFI PRODUK DENGAN SMART PHONE DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI KOMUNIKASI PEMASARAN PELAKU UMKM MUNDU SAREN</b>	<b>377-382</b>
Riski Damastuti	
<b>PENANDA KAWASAN SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN PENGUATAN IDENTITAS KAWASAN DESA WISATA SIDOWARNO</b>	<b>383-388</b>
Rhisa Aidilla Suprpto, Seftina Kuswardini	
<b>EDUKASI PEMASARAN ONLINE UMKM KULINER DAPUR FARIDA DI YOGYAKARTA</b>	<b>389-394</b>
Rivga Agusta	
<b>GERAKAN BIJAK BERSOSIAL MEDIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RT 05 KUJONSARI</b>	<b>395-400</b>
Sannya Pestari Dewi, Ulul Azmiyati , Akbar Stallyno	
<b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN DESA WISATA WIRUN SEBAGAI SENTRA KERAJINAN GAMELAN</b>	<b>401-406</b>
Seftina Kuswardini, Rhisa Aidilla Suprpto	
<b>MENINGKATKAN PERFORMA AREA WISATA DENGAN SISTEM ZONASI DAN PENINGKATAN KAPASITAS PEDAGANG</b>	<b>407-412</b>
Septi Kurniawati Nurhadi , Gardana Purnama	
<b>LITERASI MEDIA, DAN DIGITAL BRANDING "WISATA GOA LANGSE", GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA</b>	<b>413-418</b>
Sheila Lestari Giza Pudrianisa	
<b>EDUKASI DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEBSITE PADA NOUNA BAKERY BANTUL</b>	<b>419-424</b>
Sharazita Dyah Anggita	
<b>PENINGKATAN KAPASITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING BAGI SEKOLAH SMK MAARIF 2 PIYUNGAN</b>	<b>425-429</b>
Sri Mulyatun	
<b>PELATIHAN DIGITAL MARKETING UNTUK OPTIMALISASI PEMASARAN USAHA MAKANAN DASAWISMA ALAMANDA PERUMNAS MINOMARTANI SLEMAN YOGYAKARTA</b>	<b>430-435</b>
Supriatin, Ani Restiyani	
<b>PERENCANAAN USAHA YANG BERBASIS EKONOMI KREATIF BAGI KELOMPOK MILENIAL</b>	<b>436-441</b>
Tanti Prita Hapsari	
<b>PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BAGI PENDIDIK DI SMP NEGERI 5 WONOGIRI</b>	<b>442-446</b>
Toto Indriyatmoko	
<b>PENGENALAN IOT APLIKATIF UNTUK SANTRI PONDOK INFORMATIKA AL MADINAH</b>	<b>447-452</b>
Uyock Anggoro Saputro	
<b>GALERI OLAH SAMPAH SEBAGAI INOVASI PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU DI KELURAHAN BENER</b>	<b>453-458</b>
Vidyana Arsanti	
<b>PEMANFAATAN INSTAGRAM ADS SEBAGAI SOLUSI STRATEGI MARKETING ONLINE UNTUK UMKM (ALEMBANA COFFEE)</b>	<b>459-464</b>
Wahyu Kristian Natalia	
<b>PENGENALAN TEKNOLOGI MONITORING KEGUGUPAN PADA LEMBAGA PELATIHAN KOMUNIKASI</b>	<b>465-470</b>
Wahyu Sukestyastama Putra	
<b>PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) LUHUR SEMBADA DALAMMENINGKATKAN PEREKONOMIAN DANDAYASAING DI DESASIDOLUHUR, KEC.GODEAN-KAB.SLEMAN</b>	<b>471-476</b>
Widiyanti Kurnianingsih	

<b>PENGLOLAAN DATA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 DEPOK SLEMAN DEPOK BERBASIS WEBGIS</b> Widiyana Riasasi	<b>477-481</b>
<b>APLIKASI MOBILE SMART EDU-ECON SEBAGAI PENGEMBANGAN TEKNIK MENGAJAR PADA PELAJARAN EKONOMI KELAS X</b> Yuli Astuti, Angga Arindra Shonta, Irma Rofni Wulandari , Wiwi Widayani , Erni Seniwati	<b>482-487</b>
<b>STRATEGI PENINGKATAN OMSET DENGAN DIGITAL MARKETING DI UMKM BATIK JUMPUTAN (ROEMAH DJOEMPOETAN SRIHADI)</b> Yusuf Amri Amrullah	<b>488-493</b>
<b>PELATIHAN DAKWAH DIGITAL BAGI PARA DA'I JAM'IYYAH MUBALLIGHIN SUNAN PANDANARAN (JAMUSPA) MUDA DI YOGYAKARTA</b> Zahrotus Saidah, Sri Mulyani Majid	<b>494-499</b>
<b>WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI SHOES CLEANING CARE CLEANROOM PADA ERA PANDEMI COVID-19</b> Dwi Nurani	<b>500-505</b>
<b>WEBSITE COMPANY PROFILE BANK SAMPAH "SUMBER BERKAH"</b> Rumini	<b>506-511</b>
<b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY UNTUK MEMBANTU PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR ANAK-ANAK</b> Mulia Sulistiyono, Andi Sunyoto, Muhammad Adli Zul Hazmi	<b>512-517</b>
<b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK Mendukung KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SEKOLAH DI MASA PANDEMI</b> Achimah Sidauruk	<b>518-523</b>
<b>PENDAMPINGAN BRANDING DAN PACKAGING UMKM KELUARGA PRA SEJAHTERA</b> Ahlihi Masruro	<b>524-529</b>
<b>PEMANFAATAN MARKETPLACE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN BAGI PENJUALAN PRODUK UMKM</b> Andika Agus Slameto	<b>530-535</b>
<b>PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA AJAR BERBASIS VIDEO DAN FOTO UNTUK GURU SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK</b> Muhammad Tofa Nurholis	<b>536-541</b>
<b>PELATIHAN PROGRAM MADRASAH DIGITAL DI PONPES SAAT PANDEMI COVID-19</b> Muhammad Idris Purwanto	<b>542-547</b>
<b>REALISASI KONSEP FRAMING SABLON DAN PELATIHAN PENGGUNAAN ALAT SABLON PRESISI FRAMING PADA KONVEKSI</b> Bernadhed	<b>548-553</b>
<b>PELATIHAN MANAJEMEN KONTEN MEDIA SOSIAL DAN WEB PROFILING PADA KONVEKSI BERKART</b> Rum M Andri	<b>554-559</b>
<b>REDESIGN KEMASAN PRODUK DAN PENGADAAN DAN PELATIAN MESIN PRESS KEMASAN UNTUK UKM MAMA YUMMY</b> Yudhi Sutanto	<b>560-565</b>
<b>PELATIHAN MANAJEMEN KELAS DARING UNTUK GURU SMK ISLAM MOYUDAN YOGYAKARTA DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Rizqi Sukma Kharisma	<b>566-571</b>

# PENYULUHAN DESA WISATA ALAM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KAPASITAS WARGA DAN KUALITAS LINGKUNGAN DESA JONGGRANGAN

Nurizka Fidali<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta  
Email : nurizka@amikom.com<sup>1)</sup>

## Abstrak

*Kabupaten Sleman kini telah menjadi salah satu destinasi kunjungan wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yang menyimpan berbagai potensi wisata yang menarik. Salah satu daerah yang berpotensi menjadi tujuan wisata adalah desa Jonggrangan. Desa tersebut memiliki atraksi wisata selain panorama alam dan budaya, juga memiliki potensi sumber daya alam bambu. Desa Jonggrangan memiliki permasalahan yaitu kurangnya pengembangan perencanaan fasilitas wisata sebagai daerah wisata. Padahal sebagai desa wisata salah satu persyaratannya adalah memiliki dukungan masyarakat terhadap keberadaan desa wisatanya. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat dan sensitivitasnya terhadap lingkungan binaan (kawasan wisata). Metode yang digunakan adalah dengan Forum Group Discussion (FGD) dengan pemerintah kabupaten Sleman dan masyarakat Desa Wisata Jonggrangan dan Workshop. Luaran program ini berupa rancangan taman bunga sebagai fasilitas pelengkap dan buku panduan mengenai pemanfaatan material bambu.*

**Kata kunci:** desa wisata, taman bunga, bambu

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Desa Wisata di Sleman

Sebagai salah satu destinasi kunjungan wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Kabupaten Sleman menyimpan berbagai potensi wisata yang menarik. Secara geografis Kabupaten Sleman terletak pada 110033'0" dan 110013'0" bujur timur, 7034'51" dan 7047'30" lintang selatan, pada sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, sebelah timur dengan Kabupaten Klaten, sebelah selatan dengan kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Gunung Kidul, sebelah barat dengan Kabupaten Magelang dan Kulonprogo. Luas Wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 Ha atau 574,82 Km<sup>2</sup> atau sekitar 18% dari luas Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta 3.185,80 Km<sup>2</sup>, dengan jarak terjauh Utara – Selatan 32 Km, Timur – Barat 35 Km. Secara administratif terdiri 17 wilayah Kecamatan, 86 Desa, dan 1.212 Dusun [5].

Keunggulan potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Sleman salah satunya adalah desa wisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman mencatat terdapat 38 desa wisata, dengan kemungkinan akan bertambah untuk beberapa tahun ke depan [2]. Melihat perkembangan tumbuhnya desa wisata yang banyak, maka diperlukan suatu perencanaan untuk menata kondisi fisik desa - desa tersebut.

Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) merupakan proses belajar bersama yang terjadi antara akademisi dan kelompok masyarakat. Melalui pengabdian kepada masyarakat, diharapkan dapat:

- 1) membentuk atau mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi,
- 2) membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat,
- 3) meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan, dan
- 4) meningkatkan masyarakat dalam bidang teknologi informasi.

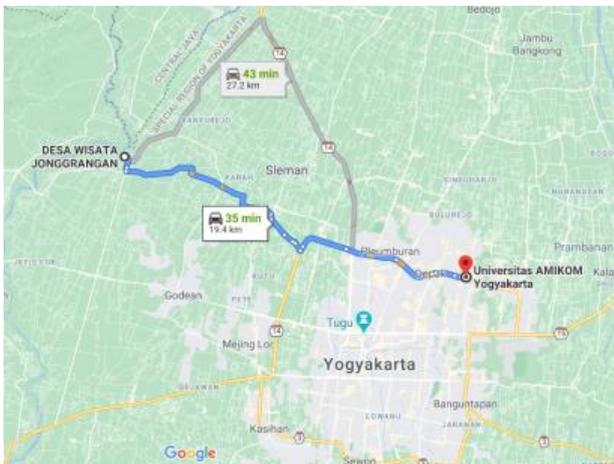
Ekonomi kreatif yang identik dengan Industri kreatif merupakan industri yang dihasilkan oleh kekayaan intelektual. Industri kreatif berada di dalam cluster yang dibangkitkan oleh ide-ide yang mencakup seni (kreativitas artistik), bisnis (entrepreneurship), dan teknologi (inovasi) [1].

Desa Jonggrangan, Minggir, Sleman, Yogyakarta merupakan desa wisata memiliki potensi lokal yang di miliki di kawasan pedesaan. Desa Jonggrangan memiliki keunikan, keaslian, dan sifat khas yang berkaitan dengan kelompok masyarakat berbudaya yang dapat menarik minat pengunjung. Desa yang asri dengan keindahan alam yang menawarkan

pesona khas pedesaan dengan hamparan sawah, sungai, kolam ikan, sendang dan kekayaan budaya lokal. Saat ini potensi wisata yang sedang dikembangkan adalah wisata outbound. Perkembangan paket wisata outbound ini diinisiasi oleh karang taruna setempat bersama warga yang menghasilkan paket-paket wisata dengan berbagai pilihan harga dan variasi fasilitas.

Selain itu wisata desa Jonggrangan juga memiliki produk lokal yang menjadi andalan. Produk tersebut berupa Nira, air dari pohon kelapa yang biasa digunakan sebagai bahan pembuatan Gula Jawa. Kemudian ada pula yang sudah diolah berbentuk gula jawa, maupun gula semut. Tak kalah menarik tersedia pula beragam keripik, serta bahan minuman kesehatan berupa gujahe, paduan gula jawa dan jahe.

Dari potensi-potensi yang ada di Desa Jonggrangan masyarakat dan pemerintah belum memanfaatkan secara optimal untuk dijadikan kawasan desa wisata sehingga perlu adanya suatu rumusan arahan guna mengembangkan potensi kawasan desa wisata Jonggrangan. Permasalahan yang muncul yaitu kurang baiknya penataan lahan, belum adanya perencanaan obyek wisata alam dan belum terkelolanya dengan baik kondisi desa Jonggrangan saat ini untuk potensi wisata.



**Gambar Peta Letak Desa Jonggrangan**

### 1.2. Pengertian Desa Wisata

Desa wisata adalah suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat keseharian, memiliki arsitektur bangunan, dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik

dan menarik serta memiliki potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, seperti atraksi, akomodasi, makanan-minuman dan kebutuhan wisata lainnya [4].

Desa wisata memiliki beberapa komponen produk wisata yang mendukung kegiatan yang ada di dalamnya, yang sering disebut sebagai 4A (Atraksi, Aktivitas, Aksesibilitas, dan Akomodasi). Adanya komponen ini menjadi faktor utama dijadikannya suatu wilayah dapat ditetapkan sebagai desa wisata karena menjadi pelengkap bagi suatu desa wisata dalam menjalankan kegiatan wisata yang dimiliki [4].

Komponen produk desa wisata ini tentunya berasal dari potensi lokal yang ada di desa wisata. Lebih lanjut, Hadiwijoyo [3], mengungkapkan bahwa ditetapkannya suatu desa yang dijadikan sebagai desa wisata harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu :

- 1) memiliki aksesibilitasnya baik agar mudah dikunjungi wisatawan dengan menggunakan berbagai jenis alat transportasi atau terdapat transportasi yang menjangkau wilayah tersebut;
- 2) tersedia atraksi wisata yaitu memiliki objek-objek menarik berupa alam, seni budaya, legenda, makanan lokal dan sebagainya untuk dikembangkan sebagai objek wisata;
- 3) masyarakat dan perangkat desanya menerima dan memberikan dukungan yang tinggi terhadap desa wisata serta para wisatawan yang datang ke desanya;
- 4) keamanan terjamin;
- 5) tersedia sarana akomodasi, telekomunikasi dan tenaga kerja yang memadai;
- 6) beriklim sejuk atau dingin, dan
- 7) berhubungan dengan objek wisata lain yang sudah dikenal oleh masyarakat.

### 1.3. Pengertian Signage

Kata Signage berasal dari kata sign. Beberapa arti sign antara lain : (1) Sebuah tampilan publik atau sebuah pesan. (2) Sebuah persepsi yang mengindikasikan sesuatu sebagai petunjuk yang terlihat bahwa sesuatu telah terjadi. (3) Tingkah laku atau gerakan sebagai bahasa isyarat [6].

Secara umum, signage berarti segala macam bentuk komunikasi yang mengandung sebuah pesan. Sebuah signage tidak terbatas pada kata - kata namun juga termasuk gambar, gerakan, bau, rasa, tekstur, dan suara, atau dengan kata lain segala

macam cara bagaimana sebuah informasi dapat disampaikan atau diekspresikan oleh makhluk hidup.

Tipe - tipe dalam signage, antara lain: Banner signs, Canopy signs, Changeable-copy signs, Electronic message center, Floor signs, Free-standing signs, Projecting signs, Roof signs, Suspended signs, Wall signs, dan Windows signs.

Tujuan signage adalah untuk menghadirkan informasi secara konsisten sehingga individu akan belajar untuk melihat pada beberapa tempat tertentu, untuk mengenalinya dengan mudah dan mengikutinya dengan rasa percaya diri. Signage memiliki beberapa fungsi penting bagi manusia, yaitu diantaranya :

- 1) Sebagai alat untuk membantu manusia dengan cara mengarahkan, mengidentifikasi ruang atau struktur dan memberi informasi manusia dalam melakukan kegiatan dalam suatu ruang
- 2) Memperkuat kualitas lingkungan secara visual
- 3) Melindungi kepentingan umum

Berdasarkan penjelasan - penjelasan di atas bahwasanya pengertian dari persepsi signage adalah merupakan suatu proses dengan menggunakan stimulus kemudian menjadi informasi yang bermakna pada segala hal berupa kata, bentuk atau simbol yang berisi informasi untuk membantu pengguna.

#### 1. 4. Rumusan Permasalahan

Permasalahan yang muncul dalam wilayah Dusun Jonggrangan kemudian dirasakan penting untuk diberikan solusi melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada warga setempat, khususnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dusun Jonggrangan. Karena hal tersebut berkaitan dengan latar belakang keilmuan pengusul, yaitu sebagai dosen program studi Arsitektur Universitas AMIKOM Yogyakarta. Oleh karena itu, beberapa permasalahan yang muncul erat-kaitannya dengan kemampuan ilmu pengetahuan berupa dan skill individu yang dimiliki oleh penulis.

Padahal untuk memperkuat keberadaan serta panduan posisi seseorang pada suatu lingkungan dapat diwujudkan dengan identitas lingkungan. Keberadaan ini berguna untuk kemudahan dalam menemukan posisinya dalam suatu lingkungan dalam kaitannya dengan jarak dan arah terhadap suatu titik tujuannya. Salah satu obyek kajian yang

penting dalam membentuk identitas lingkungan adalah penanda lokasi (signage).

**Tabel Permasalahan Mitra**

No.	Masalah	Prioritas
1	Belum adanya konsep / Master Plan Desa Wisata	Prioritas Pertama
2	Belum tertatanya lingkungan obyek wisata	Prioritas Kedua
3	Kurangnya promosi wisata alam Jonggrangan	Prioritas Ketiga

#### 1.5 Tujuan

Target yang diharapkan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada warga Dusun Jonggrangan, Sendangrejo adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat dan pengurus Kelompok Pengelola Desa Wisata Dusun Jonggrangan terhadap perencanaan desa wisata yang baik
2. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat setempat dalam pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan dan potensi bambu menjadi material bangunan yang ramah lingkungan

#### 1.6 Manfaat

1. Meningkatkan pemahaman dan sensitivitas masyarakat dan pengurus Desa Wisata Jonggrangan terhadap lingkungan binaan (kawasan wisata).
2. Meningkatkan pemahaman dan sensitivitas pengunjung atau wisatawan terhadap lingkungan binaan (kawasan wisata) Desa Wisata Jonggrangan.
3. Meningkatkan kunjungan wisata ke Desa Wisata Jonggrangan.

#### 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Forum Group Discussion (FGD), dilakukan dengan tahapan:

- a) FGD dengan masyarakat dan pengelola Desa Wisata Jonggrangan
- 2) Workshop. Kegiatan workshop ini dilakukan bersama masyarakat desa untuk membuat konsep fasilitas desa wisata

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Jonggrangan secara umum dapat terlaksana dengan cukup berhasil. Kegiatan dimulai dengan pelaksanaan acara tatap muka terbatas guna membahas persoalan yang dihadapi mitra. Pada awal pertemuan dengan mitra, dalam hal ini adalah ketua Bumdes Bapak Suharto, mengungkapkan keinginan beliau untuk lebih mengembangkan desa wisata. Kemudian disarankan untuk membahas lebih dalam dengan ketua Pokdarwis Bapak Kasidi dan sekretaris Bapak Heru. Pembahasan bersama pengurus pokdarwis menghasilkan 2(dua) rencana kegiatan, yaitu :

- Perancangan fasilitas pelengkap desa wisata berupa taman bunga
- Pembekalan pengetahuan mengenai pengaplikasian material bambu

Untuk melaksanakan dan mengerjakan kedua rencana tersebut penulis dibantu mahasiswa.

Setelah penetapan rencana maka langkah berikutnya untuk rencana pertama adalah melakukan survei pada lokasi yang akan digunakan sebagai taman bunga. Peninjauan dan pengukuran lokasi dilaksanakan bersama pengurus pokdarwis dan mahasiswa. Selain itu juga dibantu menggunakan aplikasi Google Earth untuk melihat kondisi site dari foto udara.



Gambar 1. Proses Survei Lokasi



Gambar 2. Rencana lokasi

Dari hasil pengambilan data lapangan maka untuk membuat rancangan taman bunga dilakukan diskusi kelompok atau FGD bersama pengurus pokdarwis yang hadir, yaitu Pak Heru, Pak Arif, dan Pak Kasidi. Diskusi membahas mengenai dimensi, pola taman, jenis-jenis tanaman, dan jenis material. Kemudian hasil bahasan dilanjutkan menjadi rancangan skematik. Dalam pembuatan rancangan pengusul program dibantu oleh seorang mahasiswa untuk menyiapkan gambar rancangan. Proses perancangan dan diskusi dilakukan secara digital dan menggunakan platform zoom.



Gambar 3. Kegiatan Diskusi

Selain pembuatan rancangan taman bunga, program kedua adalah pembekalan kepada warga mengenai penggunaan material bambu pada bangunan sederhana. Hal ini dilakukan karena berkaitan dengan kelengkapan fasilitas taman bunga berupa gazebo bambu, instalasi bambu sebagai photobooth. Pembekalan pengetahuan dilakukan dengan membuat buku panduan yang berisi pengetahuan secara umum tentang bambu, konstruksi dan detailnya, serta contoh-contoh karya bambu. Buku panduan tersebut kemudian dicetak dan diserahkan kepada pengurus pokdarwis sebagai pelaksanaan pembekalan pengetahuan tentang material bambu.



Gambar 4. Pembuatan rancangan

### 3.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

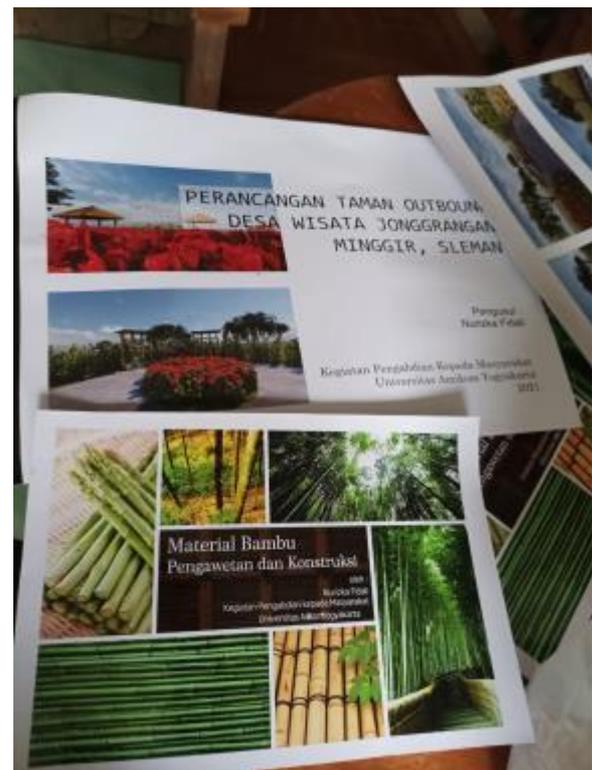
Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

- 1) Kesepakatan program antara tim PPM dengan warga
- 2) Ketercapaian target pembuatan dan penyelesaian program yang telah direncanakan
- 3) Tingkat kepuasan warga terhadap hasil program PPM

Target pelaksanaan program seperti yang telah direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 4 minggu. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dapat berjalan selama 2 minggu. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa target kegiatan tersebut tercapai 100 %. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PPM dilihat dari segi waktu dan pembiayaan dapat dikatakan berhasil / sukses.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme warga terhadap program tersebut. Sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu dan fasilitas.



Gambar 4. Hasil rancangan

## 4. PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Program pengabdian pada masyarakat telah terselenggara dengan baik, serta dapat berjalan dengan lancar. Hal tersebut berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua warga ikut dalam kegiatan diskusi dan memberikan masukan maupun aspirasi. Walaupun demikian, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapat sambutan dari warga dengan baik. Hal tersebut terbukti dengan keaktifan warga mengikuti kegiatan diskusi maupun sosialisasi, serta kegiatan pelaksanaan atau

pembuatan program (media ruang luar/ Signage) dari awal hingga selesai.

#### **4.2. Saran**

Berdasarkan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian serta biaya pelaksanaan perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya. Hal ini mengingat program yang diusulkan antar tim berbeda dengan khalayak sasaran yang berbeda pula.
- 2) Perlu adanya kegiatan lanjutan ataupun yang sejenis perlu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan keterampilan maupaun keberdayaan masyarakat.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Brahmantyo Budi. (2008). *Warta Pariwisata* Vol. 10 No. 2 Okt 2008, Pusat Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata (P-P2Par) ITB.
- [2] Fauzy, A., Putra, A. S. (2015). *Pemetaan Lokasi Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Sleman Tahun 2015*. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*.
- [3] Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan pariwisata perdesaan berbasis masyarakat: Sebuah pendekatan konsep*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [4] Nuryanti, Wiendu. (1993). *Concept, Perspective and Challenges*, makalah bagian dari Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- [5] Sleman. (2010). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2010*. <http://www.slemankab.go.id/wp-content/uploads/05.-Bab-1-09.pdf> diakses: Maret 2018.
- [6] Suryantini, Rini. (2001) *Sign and Singnage System*, Skripsi Arsitektur FTUI.

#### **Ucapan Terimakasih**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta atas dukungan pendanaan dan kepada masyarakat dan Pengurus Desa Wisata Jonggrangan serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bidang UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Sleman atas terlaksananya program pengabdian masyarakat ini.